

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan tahap penting yang menjembatani masa kanak-kanan dengan, di mana perkembangan fisik, emosional dan sosial seseorang mulai terbentuk. Pada fase ini, remaja belajar mengembangkan keterampilan intelektual dan sosial yang akan membentuk masa depan mereka. Namun tidak dipungkiri bahwa keinginan untuk bereksperimen, mengikuti *trend* dan mencari kesenangan sering kali sangat kuat. Meski hal ini wajar, tanpa pengawasan yang tepat keinginan tersebut bisa mengarah pada remaja termasuk terjerumus dalam pergaulan yang negatif. Penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kenakalan remaja yang sangat meresahkan saat ini.¹

Penyalahgunaan narkoba adalah tindakan menggunakan obat-obatan terlarang secara berlebihan atau tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi diri sendiri dan orang di sekitarnya. Berdasarkan pendapat ahli kesehatan, narkoba adalah zat psikotropika yang memiliki manfaat medis, seperti untuk membantu ketika operasi atau penanganan penyakit. Akan tetapi, ketika digunakan secara tidak terkendali narkoba dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan bagi

¹Pijar Hudan Muhammad, Wiwik Kusdaryani, dan Farikha Wahyu Lestari, "Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Video Terhadap Pemahaman Bahaya Narkoba Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Ciledug," *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 7540.

diri sendiri maupun orang lain. Menurut Jakobus, narkoba adalah mencakup zat atau obat yang dapat berasal dari tumbuhan maupun bukan tumbuhan, baik buatan secara sintetis maupun semi sintetis yang mampu memengaruhi kesadaran, mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri serta berpotensi menimbulkan ketergantungan.² Penggunaan narkoba secara sembarangan jelas memiliki konsekuensi buruk, baik kesehatan fisik maupun mental dapat terdampak. Karena itu, penting bagi kita untuk menyadari bahaya yang ditimbulkan oleh narkoba.

Menteri koordinator bidang politik (Menko Polkam) Budi Gunawan, pada tahun 2024 jumlah penyalahguna narkoba di Indonesia telah mencapai 3,3 juta orang dengan remaja menjadi kelompok yang paling dominan.³ Faktor penyebab remaja terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba adalah karena pergaulan bebas, pengaruh teman, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, rasa penasaran dan keinginan untuk mencoba-coba. Selain itu, ketidakmampuan dalam menghadapi masalah kemudian kurangnya pengetahuan akan bahaya narkoba. Kemudian orang yang menggunakan narkoba sering kali menunjukkan ciri-ciri fisik seperti penurunan kondisi kesehatan, mata yang kemerah-merahan, wajah pucat dan bibir kehitaman. Dari segi emosional, mereka bisa sangat sensitif, cepat bosan, mudah tersinggung bahkan menjadi membangkang saat ditegur atau

²Cucu Waryamah, *Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024), 79.

³<https://news.detik.com/berita/d-7671969/jumlah-pengguna-narkoba-di-ri-capai-3-3-juta-orang-perputaran-duit-rp-99-t>, diakses 30 Maret 2025

dimarahi, hilang ingatan serta berperilaku berbahaya seperti menyakiti diri sendiri. Penyalahgunaan narkoba pada remaja memiliki dampak yang sangat merugikan selain memengaruhi kesehatan fisik dan mental, hal ini juga berpotensi mengganggu kemampuan belajar serta merusak hubungan sosial mereka. selain itu, kecanduan narkoba yang timbul akan meningkatkan perilaku berbahaya yang bisa menghancurkan masa depan remaja.⁴ Dengan demikian, sangat krusial untuk melakukan pencegahan dan memberikan edukasi tentang bahaya narkoba, dengan tujuan agar mereka tumbuh dan berkembang dengan sehat.

Salah satu cara untuk menghindari penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah melalui pemberian bimbingan secara klasikal. Menurut Nurihsan bimbingan klasikal adalah salah satu layanan dasar yang berfungsi untuk membantu seluruh peserta didik dalam mengembangkan perilaku positif serta keterampilan hidup yang sesuai dengan tahapan perkembangan masing-masing individu. Layanan ini diberikan kepada seluruh peserta didik.⁵ Bimbingan klasikal merupakan bentuk layanan bimbingan konseling yang dirancang untuk membimbing remaja agar memperoleh wawasan dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah serta tantangan yang muncul di sekolah maupun di luar sekolah.

⁴Gliza Azzahra Lukman et al., "Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 3 (2021): 405.

⁵Siti Muyana dan Dian Ari Widyastuti, *Bimbingan Klasikal (Think-Pair-Share)* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 8.

Memberikan bimbingan klasikal yang efektif, guru dapat memanfaatkan media video. Media video berperan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan, baik berupa informasi maupun cerita melalui gambar bergerak dan suara. Menurut belawati, media video mampu menyajikan tayangan yang dapat membuat peserta didik merasa seolah-olah berada langsung di dalam situasi yang ditampilkan.⁶ Sementara itu menurut Elihami, dkk. Menjelaskan bahwa media video menggabungkan suara dan visual untuk menyampaikan pesan.⁷ Oleh karena itu, penggunaan media video dalam pembahasan bahaya narkoba sangat optimal, karena dapat menarik perhatian dan fokus peserta didik. Video juga memberikan pemahaman yang lebih jelas dan nyata mengenai bahaya narkoba, serta dapat menyentuh perasaan peserta didik, meningkatkan kesadaran mereka akan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba. Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika pergaulan remaja yang semakin kompleks, terdapat kecenderungan meningkatnya keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 2 Rantepao bahwa sampai saat ini belum ada peserta didik yang terindikasi menyalahgunakan narkoba. Namun, berdasarkan data secara nasional bahwa saat ini banyak remaja menyalahgunakan narkoba sehingga untuk mengantisipasi penyalahgunaan

⁶Rodhatul Jennah, *Pengembangan Media Video Pembelajaran*, ed. Mustaji (Yogyakarta: K-Media, 2020), 28.

⁷Cut dhien Murwahidah, "Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa," *Rausyan Fikr* 17, no. 1 (2021): 119.

narkoba di sekolah ini maka salah satu langkah pencegahan yang diambil oleh Guru BK yaitu dengan memanfaatkan media video dalam bimbingan klasikal. Guru BK menyelenggarakan bimbingan klasikal di dalam kelas dengan topik bahaya narkoba. Dengan memanfaatkan media video dapat meningkatkan kesadaran peserta didik akan bahaya narkoba dan bagaimana cara mencegahnya. Penggunaan media video ini mampu mempermudah peserta didik untuk mengerti bahaya narkoba dan mengetahui cara pencegahannya. Penting untuk mengajarkan peserta didik tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba karena hal itu dapat merusak kesehatan fisik maupun psikis dan mengakibatkan putus sekolah sehingga masa depan akan hancur.

Penelitian yang dilakukan oleh Pijar Hudan Muhammad, Dkk. yang berjudul "*Pengaruh layanan informasi melalui media video terhadap pemahaman bahaya narkoba peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ciledug*". Dimana sebelumnya penyampaian informasi tentang narkoba pernah menggunakan video dalam bimbingan klasikal tapi tidak rutin dan banyak peserta didik yang pengetahuannya tentang narkoba masih kurang. Setelah melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan mengukur pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah melihat video tentang bahaya narkoba, hasil tes dianalisis untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif meningkatkan pemahaman

peserta didik tentang bahaya narkoba serta nilai rata-rata pemahaman peserta didik meningkat setelah menonton video.⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wawan Hermawan dkk, yang berjudul "*Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Edukasi Anti-Narkoba di Sekolah*". Sebelum dilakukan penelitian, masalah awal yang terjadi adalah minimnya pengetahuan remaja mengenai dampak buruk narkoba membuat remaja lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengabdian kepada masyarakat dengan penyuluhan audio visual yang inovatif dimana menayangkan video edukatif tentang bahaya narkoba dan sesi diskusi interaktif. Dari hasil penelitian terjadi kemajuan yang besar dalam pemahaman peserta didik mengenai bahaya narkoba serta pendekatan ini memberikan dampak positif guna membangun karakter dan ketahanan remaja terhadap pengaruh narkoba di lingkungan mereka.⁹

Penelitian ini fokus pada menganalisis pemanfaatan media video dalam bimbingan klasikal oleh guru BK di SMP Negeri 2 Rantepao yang belum terdampak kasus narkoba, dengan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui manfaat media video dalam bimbingan klasikal untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Sementara itu, penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengukuran kuantitatif dan penyuluhan interaktif guna meningkatkan

⁸Pijar Hudan Muhammad, Wiwik Kusdaryani, dan Farikha Wahyu Lestari, "Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Video Terhadap Pemahaman Bahaya Narkoba Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Ciledug," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023).

⁹WawanHermawan et al., "Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Edukasi Anti-Narkoba di Sekolah," *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2023).

pemahaman serta sikap peserta didik terhadap bahaya narkoba di sekolah yang sudah menghadapi masalah penyalahgunaan narkoba.

Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Pemanfaatan Media Video melalui bimbingan klasikal untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba kelas 8.12 SMP Negeri 2 Rantepao"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana pemanfaatan media video melalui bimbingan klasikal untuk mencegah penyalahgunaan narkoba kelas 8.12 SMP Negeri 2 Rantepao?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pemanfaatan Media Video dalam Bimbingan Klasikal untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Kelas 8.12 SMP Negeri 2 Rantepao.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya pada mata kuliah Pengembangan Teknologi dan Media BK serta Praktikum Bimbingan Klasikal. Selain itu, dapat memperkuat pemanfaatan media video sebagai salah satu alternatif dalam layanan bimbingan klasikal untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan tentang media video dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru BK untuk meningkatkan kesadaran peserta didik akan dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.

c. Peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar bisa mencegah penyalahgunaan narkoba.

E. Sistematika penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bagian pendahuluan yang di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori: Bagian ini yang di dalamnya membahas pemanfaatan media video dalam bimbingan klasikal; definisi media dan bimbingan,

definisi media video, bimbingan klasikal, tahapan bimbingan klasikal, pemanfaatan media video dalam bimbingan klasikal. Mencegah penyalahgunaan narkoba; definisi penyalahgunaan narkoba, faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba, indikator penyalahgunaan narkoba, mencegah penyalahgunaan narkoba dan teori yang mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Bab III Metode penelitian: Bagian ini yang di dalamnya membahas jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, jadwal penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian: Bagian ini yang di dalamnya membahas tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian

Bab V Penutup: Bagian ini yang di dalamnya membahas tentang kesimpulan dan saran.